

Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Penguasaan Teknik Pivot Pada Permainan Bola Basket

I Komang Indra Agastya Ananta Yoga^{1*}, I Putu Agus Dharma Hita¹, Ida Bagus Gede Jaya Mahotama¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author : Indra.agastya@student.undiksha.ac.id

Article History:

Received : 23-06-2025

Accepted : 17-08-2025

Keywords: Pembelajaran Kooperatif; Teknik Pivot; Bola Basket

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot pada permainan bola basket. Metode yang digunakan adalah studi kajian literatur dengan menelaah 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2015–2024 melalui Google Scholar, ResearchGate, dan repositori jurnal nasional. Literatur yang dipilih memenuhi kriteria inklusi berupa relevansi topik, kredibilitas sumber, serta keterkaitan langsung dengan pembelajaran kooperatif dan keterampilan pivot. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan teknik pivot, baik melalui pengulangan latihan maupun melalui interaksi sosial antar siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, kontekstual, dan partisipatif sehingga mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta kerja sama tim. Selain penguasaan teknis, strategi ini juga mendukung pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif dapat dipandang sebagai pendekatan yang holistik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik dasar sekaligus nilai-nilai pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang dilakukan melalui berbagai aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis, dengan tujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan keterampilan fisik, kecerdasan, serta membentuk karakter, nilai, dan sikap positif dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Djawa & Budiono, 2003). Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai sarana untuk mendorong perkembangan individu secara menyeluruh. Meskipun aktivitas jasmani menjadi alat utama, pencapaian keterampilan fisik dan perkembangan lainnya juga merupakan tujuan yang ingin dicapai. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik dikenalkan dan dibiasakan dengan berbagai aktivitas fisik, termasuk keterampilan dalam olahraga. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika banyak pihak menganggap pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki peran strategis dalam proses mendidik (Suherman, 2000).

Permainan bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu/tim putra maupun putri, yang masing-masing regu/tim terdiri dari lima orang

pemain. Mencegah pemain lawan untuk membuat angka/memasukkan bola ke basket/keranjang regu sendiri dan membuat angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket/keranjang lawan merupakan tujuan dari permainan bola basket (Wanena, 2018). Permainan bola basket mempunyai beberapa macam keterampilan gerak, yaitu: mengoper (passing), menangkap (catching), menggiring (dribbling), menembak ke ring (shooting), menumpu satu kaki (pivot). Keterampilan gerak tersebut bersifat keharusan yang mestinya dimiliki oleh pemain bola basket apabila ingin dikatakan mahir. Kemahiran dalam melakukan keterampilan gerak tersebut mestinya senantiasa diasah dalam suatu pelatihan ataupun dalam program pendidikan mestinya disampaikan oleh guru dengan metode yang sesuai untuk siswa.

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang mengandalkan kemampuan kerja sama tim, kecepatan, serta keterampilan teknik individu untuk mencapai kemenangan. Dalam proses pembelajarannya, penguasaan teknik dasar menjadi kunci utama bagi pemain, baik pemula maupun tingkat lanjut. Salah satu teknik dasar yang memiliki peran penting dalam bola basket adalah gerakan pivot, yakni teknik memutar tubuh dengan satu kaki sebagai poros untuk menciptakan ruang gerak dan menghindari lawan. Penguasaan teknik pivot dengan benar sangat mempengaruhi kelancaran serangan dan pertahanan tim.

Namun, dalam praktik pembelajaran, penguasaan teknik pivot masih sering dianggap sulit oleh peserta didik karena membutuhkan koordinasi, keseimbangan, dan pemahaman taktis yang baik. Banyak siswa kesulitan dalam menerapkan teknik pivot secara efektif dalam permainan sesungguhnya, terutama saat tekanan permainan meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan secara teknis, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, kerja sama, dan pemahaman konseptual siswa terhadap situasi permainan. Strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu pendekatan yang dinilai mampu menjawab tantangan tersebut. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri dan teman sekelompok (Budiawan, 2013). Dalam konteks pembelajaran teknik pivot, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan saling mendukung, sehingga siswa lebih mudah memahami serta menguasai teknik tersebut secara aplikatif.

Permainan bola basket menuntut pemain untuk menguasai berbagai teknik dasar agar dapat bermain secara efektif dan kompetitif. Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan krusial dalam permainan ini adalah pivot, yaitu gerakan memutar tubuh dengan salah satu kaki sebagai poros tanpa menggeser posisi kaki tumpuan. Teknik ini sangat penting dalam menciptakan ruang gerak, mempertahankan bola dari tekanan lawan, dan mempermudah transisi antara serangan maupun pertahanan. Meskipun terlihat sederhana, penguasaan pivot memerlukan koordinasi gerak yang baik, keseimbangan tubuh, serta kemampuan pengambilan keputusan dalam situasi permainan yang dinamis. Sayangnya, dalam praktik pembelajaran, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai teknik ini secara optimal. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan teknis sekaligus aspek sosial emosional siswa. Salah satu pendekatan yang potensial untuk diterapkan adalah strategi pembelajaran kooperatif, karena

dapat memfasilitasi kerja kelompok, komunikasi, dan refleksi terhadap pembelajaran keterampilan motorik seperti pivot.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar keterampilan motorik dalam olahraga, termasuk bola basket. Melalui diskusi, demonstrasi bersama, dan latihan kelompok, siswa berkesempatan untuk mengamati, mempraktikkan, dan mendapatkan umpan balik langsung dari teman sekelompok. Hal ini tentunya mendukung pembentukan pemahaman teknik pivot secara lebih mendalam, terutama dalam kondisi permainan yang dinamis. Meskipun demikian, belum banyak studi yang secara khusus menyoroti efektivitas strategi pembelajaran kooperatif terhadap teknik pivot dalam bola basket secara sistematis (Gani, 2021). Oleh karena itu, kajian literatur diperlukan untuk merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot.

Menurut Irianto (2024) mengemukakan meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik dalam olahraga, termasuk bola basket, namun kajian yang secara khusus menyoroti pengaruhnya terhadap penguasaan teknik pivot masih sangat terbatas. Teknik pivot memiliki karakteristik unik karena membutuhkan koordinasi, keseimbangan, dan pengambilan keputusan cepat dalam situasi permainan yang dinamis, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi berupa sintesis kajian literatur yang bertujuan untuk menyusun pemahaman konseptual dan praktis mengenai efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot. Dengan menganalisis hasil-hasil studi sebelumnya secara sistematis, diharapkan kajian ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan metode pembelajaran jasmani yang lebih inovatif dan aplikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kajian literatur (*literature review*) sebagai metode utama dalam menggali, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah terkait efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot pada permainan bola basket. Kajian ini menelaah 20 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015–2024 dari database Google Scholar, ResearchGate, dan repositori jurnal nasional. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi seperti relevansi topik, *peer-review*, dan keterkaitan langsung dengan pembelajaran kooperatif dan keterampilan pivot bola basket. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam dan menyeluruh mengenai topik yang diteliti berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan metode ini dijabarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

1. Pemilihan Topik dan Formulasi Pertanyaan Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini dimulai dengan penentuan topik yang sesuai dengan permasalahan yang hendak dianalisis, yakni efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam konteks pembelajaran teknik pivot dalam bola basket.

2. Pengumpulan Literatur yang Relevan

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan beragam literatur ilmiah yang mendukung topik penelitian. Literatur yang digunakan terdiri dari artikel jurnal nasional dan internasional,

buku ajar, prosiding seminar, dan laporan penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran kooperatif, keterampilan teknik bola basket (khususnya pivot), serta pendekatan dalam pendidikan jasmani. Sumber diperoleh melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan perpustakaan digital universitas.

3. Seleksi dan Penelaahan Literatur

Dari sejumlah literatur yang terkumpul, dilakukan proses seleksi untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan, kredibel, dan aktual. Proses ini melibatkan pembacaan intensif serta penilaian kritis terhadap metode, hasil, dan kesimpulan dari setiap studi yang dikaji. Literatur yang memenuhi kriteria relevansi dan kualitas dijadikan sebagai dasar utama dalam penyusunan kajian.

4. Analisis Tematik dan Sintesis Informasi

Literatur yang telah terseleksi kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan teknik pivot. Peneliti menyusun informasi dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang utuh dengan menemukan pola, perbedaan, dan persamaan dalam hasil penelitian terdahulu. Sintesis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan konseptual berdasarkan bukti yang ada.

5. Penyusunan Kerangka Teoritis dan Konseptual

Hasil analisis kemudian digunakan untuk merumuskan kerangka teoritis yang menggambarkan hubungan antara variabel strategi pembelajaran kooperatif dengan hasil belajar teknik pivot. Kerangka ini menjadi acuan dalam mengorganisasi dan menginterpretasi literatur secara sistematis, serta sebagai pijakan dalam menjelaskan efektivitas pendekatan kooperatif dalam pembelajaran olahraga.

6. Penyusunan dan Penyajian Laporan Kajian

Tahap akhir dari metode ini adalah menyusun laporan kajian literatur dalam bentuk artikel ilmiah yang terstruktur. Laporan mencakup pengantar, hasil temuan dari analisis literatur, pembahasan mendalam, serta kesimpulan dan implikasi praktis bagi pembelajaran bola basket. Selain itu, daftar pustaka disusun dengan cermat sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi penulis-penulis terdahulu yang telah dijadikan referensi.

Dengan mengikuti tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam hal strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan teknik pivot pada siswa atau peserta didik dalam permainan bola basket.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani, khususnya pada permainan bola basket, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik pivot serta penguatan karakter disiplin peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan melalui pengalaman langsung dalam situasi permainan yang menyerupai kondisi pertandingan nyata. Lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan bermakna, mendorong partisipasi aktif siswa dalam penguasaan teknik pivot.

Dalam pengembangan teknik pivot, aspek kedisiplinan tercermin melalui kepatuhan siswa terhadap arahan pelatih, ketekunan dalam berlatih secara konsisten, serta komitmen dalam menjalankan peran selama proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk hadir tepat waktu, memperhatikan instruksi, serta menunjukkan kesungguhan dalam menguasai teknik perputaran tubuh yang menjadi inti dari pivot (Hakim & Basuki, 2023). Nilai disiplin ini sejalan dengan karakter tanggung jawab, di mana siswa secara sadar mematuhi aturan, menjaga keselamatan saat berlatih, dan merawat sarana latihan. Disiplin dan tanggung jawab menjadi dasar pembentukan sikap sportif dan budaya belajar yang positif.

1. Internalisasi Nilai Sportivitas dan Kejujuran Dalam Teknik Pivot

Ibrohim (2022) kejujuran tercermin ketika siswa secara terbuka mengakui kesalahan dalam penerapan teknik pivot, misalnya posisi kaki tumpu yang kurang tepat atau kesalahan arah rotasi tubuh. Dalam strategi kooperatif, siswa dilatih untuk menghargai keputusan rekan dan guru, tidak melakukan pelanggaran, serta belajar menerima masukan dengan lapang dada. Proses ini memperkuat nilai-nilai sportivitas dan integritas pribadi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kolaborasi dan Penguatan Rasa Percaya Diri Melalui Pembelajaran Tim

Dakosta, et al. (2025) teknik pivot dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan individu, melainkan juga mendorong kolaborasi dalam tim. Siswa belajar memahami peran masing-masing, berkomunikasi secara efektif, dan saling memberikan dukungan demi keberhasilan bersama. Interaksi ini tidak hanya mengembangkan empati dan kerja sama, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa. Dukungan dari rekan sebaya dan keberhasilan teknik yang dicapai meningkatkan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan permainan.

3. Strategi Kooperatif Sebagai Sarana Efektif Penguatan Karakter dan Keterampilan

Putra, et al. (2025) penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran teknik pivot terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional. Siswa tidak hanya memahami gerakan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kondisi permainan sesungguhnya. Dalam proses ini, nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, serta rasa percaya diri terbentuk secara alami melalui keterlibatan aktif siswa dalam setiap sesi latihan. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menyeluruh, mengintegrasikan aspek fisik, sosial, dan emosional peserta didik.

Dengan demikian, strategi pembelajaran kooperatif memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot pada permainan bola basket sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan ini sangat layak diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah, karena tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai moral dan sosial yang penting dalam pembentukan pribadi yang utuh.

Pendidikan jasmani membidangi beberapa cabang olahraga yang salah satunya adalah permainan bola basket. Permainan bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan dengan cara menggunakan kedua tangan yang dipantulkan ke lantai lapangan yang disebut dribbling dan memasukkan bola ke dalam ring dengan cara menembak atau shooting dengan cara satu tangan dan kedua tangan dengan dukungan teknik-teknik dasar

lainnya dalam permainan bola basket ada beberapa teknik dasar dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain basket (Erina, 2023). Teknik dasar dan keterampilan itu adalah mengoper (passing), menggiring bola (dribbling ball), memeros (pivot), menembak (shooting), dan tembakan melayang (lay up shoot).

Teknik dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pivot. Pivot dalam permainan bola basket mengacu pada pergerakan dan posisi yang diambil oleh pemain di sekitar daerah pantul (key area) di bawah ring. Pivot juga merujuk pada teknik gerakan kaki dan badan yang digunakan oleh pemain untuk mengubah arah atau menghadapi lawan. Ini melibatkan penggunaan kaki pivot (kaki yang tidak diangkat) sebagai titik tumpu untuk memutar badan dan menghadapi arah yang diinginkan. Teknik pivot yang baik memungkinkan pemain untuk tetap tenang dalam situasi yang padat dan membantu dalam mencetak poin atau melakukan passing yang efektif. Dengan demikian, pivot adalah elemen penting dalam taktik bola basket dan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pemain di semua tingkatan permainan (Winarno, 2017).

Menurut Tafuab (2024) pivot dalam permainan bola basket adalah salah satu teknik dasar yaitu kemampuan menguasai dan melindungi bola secara individu. Dalam perkembangan selanjutnya, pivot telah menjadi salah satu fungsi dan posisi pemain dalam sebuah tim. Pemain ini beroperasi di sekitar area garis lemparan bebas di dekat keranjang. Pemain pivot biasanya berada di posisi depan ring dan digunakan untuk mempertahankan posisi, menciptakan ruang tembakan, atau melakukan penyelesaian tembakan di area tersebut. Pemain pivot memiliki peran kunci dalam permainan bola basket, terutama dalam menciptakan ruang, menyelesaikan tembakan di bawah ring, dan menghadapi tekanan dari pemain bertahan. Karena, pivot membutuhkan Pemain pivot yang bertanggung jawab untuk menjaga posisi di sekitar area rebound, mengamankan bola saat terjadi tembakan yang gagal. Membuat pilihan pemindahan bola pemain pivot sering kali menjadi titik pusat dalam memindahkan bola dari satu sisi lapangan ke sisi lainnya dengan melakukan passing atau memulai serangan.

Menjalankan gerakan postup pemain pivot melakukan gerakan post-up untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di sekitar keranjang dan menciptakan peluang tembakan atau passing. Selain itu, pivot juga dapat menjadikan pemain yang terlibat dalam pertahanan di area di sekitar keranjang untuk mencegah serangan lawan dan membantu dalam menjaga posisi pertahanan. Dengan demikian, pivot memiliki peran sentral dalam mengatur serangan dan pertahanan tim dalam permainan bola basket. Pemain pivot memiliki peran penting dalam mengatur serangan tim serta memosisikan diri untuk mendapatkan posisi tembakan dan rebound yang menguntungkan.

Berikut adalah hasil penelitian menggunakan metode studi literatur tentang pengaruh permainan bola basket dalam penguasaan teknik pivot:

1. Permainan Bola Basket Sebagai Sarana Efektif Meningkatkan Teknik Pivot

Rahmawati & Nugroho (2021) menunjukkan bahwa permainan bola basket dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik pivot. Aktivitas permainan yang menuntut pergerakan dinamis dan perubahan arah cepat secara tidak langsung melatih koordinasi tubuh dan orientasi ruang yang dibutuhkan dalam teknik pivot. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pengulangan dalam situasi permainan riil dapat mempercepat adaptasi motorik siswa terhadap gerakan pivot.

2. Hubungan Kebugaran Fisik dengan Efektivitas Gerakan Pivot

Hendrawan (2020) menekankan bahwa kebugaran fisik, termasuk kekuatan otot, fleksibilitas, dan keseimbangan, merupakan faktor penting dalam pelaksanaan teknik pivot yang baik. Latihan permainan bola basket secara teratur berkontribusi terhadap peningkatan aspek kebugaran tersebut, sehingga mendukung pelaksanaan pivot yang stabil dan efisien.

3. Pembelajaran Kooperatif Mendorong Peningkatan Keterampilan Pivot

Nurhasanah dan Fadhilah (2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar termasuk pivot dalam konteks. Strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bola basket memberikan peluang siswa untuk belajar dari rekan sebaya melalui kerja tim, demonstrasi, dan diskusi teknis. Kolaborasi ini mendorong pengulangan dan pemahaman mendalam terhadap teknik pivot. permainan bola basket.

4. Motivasi dan Interaksi Sosial Meningkatkan Antusiasme Belajar Pivot

Prasetyo (2018) menemukan bahwa suasana belajar yang kondusif dan interaktif meningkatkan semangat peserta didik dalam latihan teknik dasar, termasuk pivot. Bermain bola basket dalam suasana yang kompetitif namun menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menguasai keterampilan tertentu, termasuk teknik pivot. Dukungan sosial dari teman satu tim dan pelatih memberikan dorongan psikologis yang mempercepat proses belajar. Studi

5. Fasilitas dan Dukungan Lingkungan Sebagai Penunjang Belajar Teknik Pivot

Sutisna & Suryadi (2017) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai seperti lapangan, bola, dan pelatih yang kompeten, merupakan pendukung utama dalam proses penguasaan teknik pivot melalui pembelajaran permainan bola basket. Lingkungan yang mendukung memungkinkan siswa untuk melakukan latihan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Penguasaan teknik dasar merupakan komponen esensial dalam pengembangan keterampilan bermain bola basket, salah satunya adalah teknik pivot. Teknik ini berperan penting dalam mempertahankan bola, menciptakan ruang untuk umpan atau tembakan, serta menjaga keseimbangan saat menghadapi tekanan dari lawan. Meskipun teknik pivot termasuk keterampilan dasar, penguasaannya membutuhkan latihan yang terstruktur, pembelajaran yang efektif, serta pendekatan metodologis yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Yusuf & Wahyudi, 2020).

Strategi pembelajaran kooperatif telah lama dikenal sebagai pendekatan pedagogis yang menekankan kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan jasmani, strategi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Model pembelajaran kooperatif, seperti tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan TGT (Teams Games Tournament), terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik dasar dan memperdalam pemahaman konsep teknis dalam permainan bola basket (Aminuddin & Susanto, 2019).

Kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pelatihan teknik pivot memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa. Dalam strategi ini, siswa tidak hanya mengulang gerakan secara individu, tetapi juga mendapat masukan dari teman sebaya, melakukan demonstrasi bersama, serta mendiskusikan kesalahan teknik yang terjadi. Proses pembelajaran yang partisipatif ini memberikan umpan

balik langsung dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melakukan teknik pivot secara akurat (Wahyuni & Rahmat, 2021).

Tidak hanya itu, pembelajaran kooperatif juga mendukung aspek sosial emosional dalam proses belajar, seperti peningkatan kerja sama tim, komunikasi efektif, dan rasa tanggung jawab. Suasana belajar yang menyenangkan dan saling mendukung dapat mengurangi rasa takut melakukan kesalahan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani mencoba gerakan pivot yang sebelumnya dianggap sulit (Suryana et al., 2020). Hal ini penting, karena pembelajaran keterampilan motorik sangat bergantung pada aspek psikologis dan sosial yang menyertai proses latihan.

Selain itu, strategi pembelajaran kooperatif memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam mengelola kelas dan mengadaptasi latihan teknik pivot sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya variasi latihan, seperti permainan kecil dan simulasi pertandingan, yang tidak hanya melatih pivot dalam kondisi statis tetapi juga dalam situasi dinamis yang menyerupai pertandingan sesungguhnya (Kurniawan & Prasetya, 2018). Pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif inilah yang pada akhirnya mempercepat proses internalisasi gerak dan pemahaman teknis pada siswa.

Namun, meskipun berbagai studi menunjukkan efektivitas strategi ini, masih ditemukan tantangan dalam implementasinya di lapangan. Beberapa guru pendidikan jasmani masih menggunakan pendekatan tradisional berbasis ceramah dan demonstrasi individu, serta belum mengintegrasikan strategi pembelajaran kooperatif secara maksimal. Keterbatasan waktu, jumlah siswa yang besar, serta kurangnya pelatihan bagi guru menjadi hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif ini secara merata (Sari & Nugroho, 2021).

Dengan demikian, studi literatur ini menegaskan bahwa pembelajaran teknik pivot melalui pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pendidikan jasmani. Untuk mendukung keberhasilannya, dibutuhkan dukungan kebijakan pendidikan, pelatihan guru, serta kesadaran kolektif tentang pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran olahraga yang menyeluruh dan berorientasi pada penguasaan keterampilan serta karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik pivot dalam permainan bola basket. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis melalui latihan berulang, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna. Interaksi sosial antar siswa dalam kelompok kooperatif mampu meningkatkan motivasi, kerja sama, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi ini memberikan peluang bagi guru untuk merancang latihan yang kontekstual dan sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran teknik pivot menjadi lebih relevan dengan situasi permainan sebenarnya. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang holistik dan efektif dalam mengembangkan keterampilan teknik dasar sekaligus membentuk karakter peserta didik dalam pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminuddin, A., & Susanto, H. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 31–38.
- [2] Aziz, M. I. M., & Irawati, A. F. (2025). Hubungan Panjang Tungkai dan Daya Ledak Otot Kaki terhadap Kemampuan Berubah Arah pada Atlet Bolabasket. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 15(1), 52-59.
- [3] Dakosta, S. M., Awanis, A., & Ariyanti, L. (2025). Hubungan Status Gizi Dengan Kelincahan (Agility) Pada Pemain Basket Anak Usia 9–12 Tahun. *Physio Journal*, 5(1), 10-17.
- [4] Djawa dan Budiono. 2003. *Pendidikan Jasmani Bernuansa Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa.
- [5] Erina, S. (2023). Pemanfaatan Media Modifikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Chest Pass pada Pembelajaran Bola Basket Siswa SMP Negeri 1 Natar.
- [6] Hakim, R., & Basuki, S. (2023). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran ketrampilan bola basket. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 107-118.
- [7] Ibrohim, A. (2022). Permainan Bola Basket Modifikasi, Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Ketrampilan Variasi dan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Besar Sederhana di MIN 2 Pemalang (Best Practice). *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 72-81.
- [8] Kurniawan, A., & Prasetya, B. (2018). Pengaruh Model Kooperatif terhadap Peningkatan Teknik Dasar Pivot dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(2), 44–50.
- [9] Nurhasanah, L., & Fadhilah, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Dasar Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 123–132.
- [10] Prasetyo, R. A. (2018). Peningkatan Teknik Pivot dalam Permainan Bola Basket melalui Latihan Terpadu. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 14(1), 45–52.
- [11] Putra, A. B. A. H., Widiawati, P., & Ramadhan, M. P. (2025). Pengaruh sherd injuries terhadap general injuries pada siswa ekstrakurikuler bola basket. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, 13(Special Issue 1), 20-27.
- [12] Putra, A. D., & Hendrawan, E. (2020). Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dengan Penguasaan Teknik Dasar Pivot Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahraagaan*, 9(1), 25–33.
- [13] Rahmawati, N., & Nugroho, A. S. (2021). Pembelajaran Permainan Bola Basket dalam Meningkatkan Teknik Dasar Pivot Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(3), 278–284.
- [14] Sari, I. P., & Nugroho, H. S. (2021). Kendala Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(3), 212–219.
- [15] Suherman, A. 2001. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- [16] Suryana, H., Handoko, E., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Basket. *Jurnal Ilmu Keolahraagaan*, 10(2), 55–62.

- [17] Sutisna, D., & Suryadi, Y. (2017). Peran Fasilitas dan Lingkungan dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 87–95.
- [18] Wahyuni, D., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Keterampilan Pivot dalam Bola Basket. *Jurnal Olahraga dan Prestasi*, 13(1), 11–19.
- [19] Wanena, T. (2018). Kontribusi power otot tungkai, kekuatan otot lengan, dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan jump shot bolabasket pada mahasiswa FIK Uncen tahun 2017. *Journal Power Of Sports*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.25273/jpos.v1i2.2250>
- [20] Yusuf, M. A., & Wahyudi, R. (2020). Teknik Dasar dalam Permainan Bola Basket dan Implementasinya dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(1), 22–29.